

ABSTRACT

Dananjaya, Christoforus Gita. (2021). *Radical Feminist Movement in Nawal El-Saadawi's Woman at Point Zero*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

During the second-wave of feminism period, the condition of women's position was not only subordinated but also being oppressed and disposed to the process of exploitation and violence, both in the public and private scope. This caused a resistance movement by the women against the men. The resistance movement carried out by the women is commonly called feminism. The aim of this study is focused on answering the research questions which are: 1) How are the violence against women, exploitation of women, and role of women portrayed in the novel? 2) How do the structural elements in the novel of *Woman at Point Zero* by Nawal El-Saadawi relate to one another?

The method used is descriptive qualitative method with structural and pragmatic approaches. The steps of this research are: 1) understanding the novel used as the object of study through reading; 2) classifying data which got according to the needs of structural analysis and radical feminism analysis; 3) conducting structural analysis which includes the intrinsic elements of literary work; 4) conducting pragmatic analysis which emphasizing the aspects of radical feminism.

Through the findings of structural and feminism analysis, those show that the main character of the novel experienced some various conflicts. It proves that bad patriarchal culture always treated women as second-class, and women have always been subjected to abusive acts from men. This made the main character, who is a woman, to do resistance against men who did injustice and oppression. This is evidenced by the behavior of the main character who killed a man who was her own husband.

Keywords: patriarchal culture, structuralism, radical feminism, descriptive qualitative

ABSTRAK

Dananjaya, Christoforus Gita. (2021). *Radical Feminist Movement in Nawal El-Saadawi's Woman at Point Zero*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Selama periode gelombang feminis kedua, perempuan tidak hanya dinomorduakan tapi juga ditindas dan rentan terhadap proses eksploitasi dan kekerasan baik di ranah publik maupun pribadi. Hal ini memunculkan suatu gerakan perlawanan oleh kaum perempuan terhadap laki-laki. Gerakan perlawanan yang dilakukan oleh kaum perempuan tersebut disebut feminisme. Tujuan dari penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang adalah: 1) Bagaimana kekerasan terhadap perempuan, eksploitasi perempuan dan peran perempuan digambarkan dalam novel? 2) Bagaimana unsur struktural dalam novel *Woman at Point Zero* karya Nawal El-Saadawi memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural dan pragmatis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah: 1) memahami novel yang digunakan sebagai objek penelitian dengan membaca; 2) mengklasifikasi data yang didapat berdasarkan kebutuhan analisis struktural dan feminisme radikal; 3) melakukan analisis struktural yang meliputi unsur intrinsik dalam karya sastra; 4) melakukan analisis pragmatis yang menekankan aspek feminisme radikal.

Dari hasil temuan analisis struktural dan feminisme, temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa si tokoh utama dalam novel tersebut mengalami berbagai macam konflik yang membuktikan bahwa kaum perempuan selalu menjadi korban dari budaya patriarki yang selalu menomorduakan kaum perempuan dan perempuan selalu mendapatkan perilaku kekerasan dari kaum laki-laki. Hal ini membuat si tokoh utama, yang adalah kaum perempuan, melakukan bentuk-bentuk gerakan perlawanan atas ketidakadilan dan penindasan yang dilakukan oleh kaum laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan perilaku si tokoh utama yang membunuh seorang laki-laki yang adalah suaminya sendiri.

Kata kunci: budaya patriarki, strukturalisme, feminisme radikal, deskriptif kualitatif